



Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung  
Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
serta  
Laporan Auditor Independen

## DAFTAR ISI

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**

**Laporan Auditor Independen**

### **Laporan Keuangan**

### **Halaman**

Laporan Realisasi Anggaran

1

Laporan Saldo Anggaran Lebih

2

Neraca

3

Laporan Operasional

5

Laporan Perubahan Ekuitas

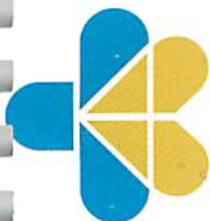
6

Laporan Arus Kas

7

Catatan atas Laporan Keuangan

9



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ayi Wagianti Sari,SE.,MM  
NIP : 196511081991032002  
Alamat Kantor : Jl. Cicendo N0. 4 Bandung  
Alamat Domisili : Jl. Cicendo N0. 4 Bandung  
No. Telepon : (022) 4231280  
Jabatan : Direktur Keuangan dan BMN
2. Nama : dr. Irayanti,SpM(K),MARS  
NIP : 196201231989012001  
Alamat Kantor : Jl. Cicendo N0. 4 Bandung  
Alamat Domisili : Jl. Cicendo N0. 4 Bandung  
No. Telepon : (022) 4231280  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung;
2. Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 23 Februari 2021

Direktur Keuangan dan BMN *Dr*

Direktur Utama



Ayi Wagianti Sari,SE.,MM  
NIP 196511081991032002



dr. Irayanti,SpM(K),MARS  
NIP 196201231989012001





KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**SABAR & REKAN**  
No. IZIN USAHA : 1038/KM. 1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A  
Margahayu Raya, Bandung - 40286  
Telp. : 022-7561965, 085100554222  
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00017/2.0923/AU.5/11/0005-1/1/II/2021

### Laporan Auditor Independen

Direksi  
**Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung**  
Bandung

Kami telah mengaudit laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Realisasi Anggaran serta Laporan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Rumah Sakit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Rumah Sakit. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tanggal 31 Desember 2020, dan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Realisasi Anggaran, serta Laporan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

### Hal lain

Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 00013/3.0408/AU.1/11/1180-1/1/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.



Sabar, S.E., Ak., CPA.  
Ijin Akuntan Publik No. AP.0005  
Ijin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

23 Februari 2021

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

	Tahun Anggaran 2020			Realisasi Tahun 2019 Rp
	Anggaran	Realisasi	% Terhadap Anggaran	
	Rp	Rp	(%)	
<b>Pendapatan:</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	150.690.488.000	158,197,757,539	104,98	182.981.440.750
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>150.690.488.000</b>	<b>158,197,757,539</b>	<b>104,98</b>	<b>182.981.440.750</b>
<b>Belanja:</b>				
Belanja Pegawai	27.626.121.000	25.578.259.352	92,59	25.439.899.676
Belanja Barang	166.789.726.000	151.670.364.340	90,94	173.811.927.731
Belanja Modal	29.938.863.000	28.877.699.659	96,45	39.894.505.214
<b>Jumlah belanja</b>	<b>224.354.710.000</b>	<b>206.126.323.351</b>	<b>91,88</b>	<b>239.146.332.621</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Anggaran Lebih Awal	65.333.074.545	71.488.571.261
Penggunaan Saldo Anggaran Lebih	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>65.333.074.545</b>	<b>71.488.571.261</b>
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(47.928.565.812)	(56.164.891.871)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		
Pendapatan Alokasi APBN	45.853.158.219	50.035.562.722
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(147.125.149)	(26.167.567)
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran SiLPA (SiKPA) Setelah Penyesuaian	(2.222.532.742)	(6.155.496.716)
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>63.110.541.803</b>	<b>65.333.074.545</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**NERACA**  
**31 Desember 2020**

**A S E T**

	Catatan	2020	2019
		Rp	Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas lainnya dan setara kas	B9,C1	60.324.703 ✓	-
Kas pada badan layanan umum	B9,C2	13.110.541.803 ✓	25.333.074.545
Investasi jangka pendek	B10,C3	50.000.000.000 ✓	40.000.000.000
Piutang pelayanan	B11,C4	17.659.070.466 ✓	41.360.168.522
Penyisihan piutang	B11,C4	(1.113.707.063) ✓	(1.189.788.855)
Persediaan	B13,C5	17.872.168.748 ✓	12.137.658.181
Biaya dibayar dimuka		41.101.207 ✓	4.039.258
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>97.629.499.864 ✓</b>	<b>117.645.151.651</b>
<b>Aset tetap</b>			
Tanah	B14,C6	379.369.126.000 ✓	379.369.126.000
Gedung dan bangunan		150.458.060.088 ✓	148.716.377.359
Jalan, irigasi, dan jaringan		3.199.822.918 ✓	2.293.111.918
Peralatan dan mesin		283.320.015.400 ✓	257.652.879.020
Aset tetap lainnya		407.939.495 ✓	407.963.695
Kontruksi dalam pengerjaan		2.367.615.000 ✓	2.296.415.000
<b>Jumlah aset tetap</b>		<b>819.122.578.901</b>	<b>790.735.872.992</b>
Akumulasi penyusutan		(231.349.317.279)	(205.212.001.961)
<b>Nilai buku aset tetap</b>		<b>587.773.261.622 ✓</b>	<b>585.523.871.031</b>
<b>Aset lainnya</b>			
Biaya perolehan	B16,C7	3.104.945.619	3.468.655.604
Akumulasi penyusutan		(2.911.095.353)	(3.037.588.436)
<b>Jumlah aset lainnya</b>		<b>193.850.266 ✓</b>	<b>431.067.168</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>685.596.611.752 ✓</b>	<b>703.600.089.850</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**NERACA (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	2020	2019
		Rp	Rp
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Pendapatan diterima dimuka	B17,C8	203.988.657 ✓	48.124.999
Biaya yang masih harus dibayar	B17,C9	4.903.685.648 ✓	5.303.936.578
Jumlah kewajiban jangka pendek		5.107.674.305 ✓	5.352.061.577
Jumlah kewajiban		5.107.674.305	5.352.061.577
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	B18,C10	680.488.937.447 ✓	698.248.028.273
Jumlah ekuitas		680.488.937.447	698.248.028.273
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
		<b>685.596.611.752</b>	<b>703.600.089.850</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	Catatan	2020	2019
		Rp	Rp
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	B6,C11a	129.725.084.709 ✓	181.514.476.420
Pendapatan jasa layanan dari entitas lain	B6,C11b	3.250.000 ✓	19.175.000
Pendapatan hasil kerjasama BLU	B6,C11c	692.591.504 ✓	979.568.816
Pendapatan hibah BLU	B6,C11d	4.123.760.550 ✓	718.781.250
Pendapatan BLU Lainnya	B6,C11e	3.653.335.481 ✓	4.441.356.378
Penerimaan alokasi APBN	B6,C11f	45.853.158.219 ✓	50.035.562.722
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b>184.051.180.463</b>	<b>237.708.920.586</b>
Beban Operasional			
Beban pegawai	B8,C12a	99.286.360.600 ✓	111.003.897.400
Beban persediaan	B8,C12b	25.423.467.571 ✓	30.226.637.117
Beban barang dan jasa	B8,C12c	18.690.833.067 ✓	22.264.975.771
Beban pemeliharaan	B8,C12d	28.225.386.023 ✓	35.290.459.835
Beban perjalanan dinas	B8	378.518.515 ✓	1.276.322.622
Beban penyusutan dan amortisasi	B8,C12e	30.627.371.720 ✓	27.858.791.839
Beban penyisihan (pemulihan) piutang tak tertagih	B8,C4d	(76.081.792) ✓	(106.513.557)
<b>Jumlah beban</b>		<b>202.555.855.704 ✓</b>	<b>227.814.571.027</b>
<b>Surplus (defisit) dari kegiatan operasional</b>		<b>(18.504.675.241) ✓</b>	<b>9.894.349.559</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (defisit) pelepasan aset non lancar			
Pendapatan pelepasan aset non lancar		129.993.981 ✓	21.250.000
Beban pelepasan aset non lancar		(4.129.137) ✓	(245.410.668)
<b>Jumlah surplus (defisit) pelepasan aset non lancar</b>		<b>125.864.844 ✓</b>	<b>(224.160.668)</b>
Surplus (defisit) dari kegiatan non operasional lainnya			
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	C13a	1.110.736.423 ✓	926.692.578
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	C13b	(596.716.739) ✓	(315.617.361)
<b>Jumlah surplus (defisit) dari kegiatan non operasional lainnya</b>		<b>514.019.684 ✓</b>	<b>611.075.217</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>			
<b>LAPORAN OPERASIONAL</b>		<b>(17.864.790.713) ✓</b>	<b>10.281.264.108</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	2020	2019
	Rp	Rp
<b>Ekuitas Awal</b>	698.248.028.273	677.989.787.014
Surplus (defisit) Laporan Operasional	(17.864.790.713)	10.281.264.108
Koreksi yang menambah (mengurangi) Ekuitas:		
Koreksi atas reklasifikasi	(3.939.388)	(370.915.644)
Selisih revaluasi aset tetap	-	10.467.487.000
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	8.267.860	(119.594.205)
Transaksi antar entitas	101.371.415	-
<b>Kenaikan (penurunan) ekuitas</b>	<b>(17.759.090.826)</b>	<b>20.258.241.259</b>
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>680.488.937.447</b>	<b>698.248.028.273</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
<b>Arus kas masuk</b>		
Pendapatan alokasi APBN	45.853.158.219	50.035.562.722
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	153.426.182.765	177.283.859.850
Pendapatan jasa layanan dari entitas lain	3.250.000	19.175.000
Pendapatan hasil kerjasama BLU	692.591.504	466.135.592
Pendapatan hibah BLU	100.000.000	-
Pendapatan usaha lainnya	3.809.199.139	4.968.164.601
Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL	1.575.000	213.688.140
Pendapatan PNBPN umum	34.965.150	9.167.567
<b>Jumlah arus kas masuk</b>	<b>203.920.921.777</b>	<b>232.995.753.472</b>
<b>Beban operasional</b>		
Pembayaran pegawai	99.455.672.143	111.297.545.060
Pembayaran barang	1.849.719.996	2.917.720.556
Pembayaran jasa	14.191.696.505	12.393.440.837
Pembayaran barang yang menghasilkan persediaan	48.338.670.268	53.461.197.491
Pembayaran pemeliharaan	10.056.603.660	10.998.259.171
Pembayaran perjalanan dinas	378.518.515	1.276.322.622
Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU	2.977.742.605	6.907.341.670
Penyetoran PNBPN ke kas negara	147.125.149	26.167.567
<b>Jumlah arus kas keluar</b>	<b>177.395.748.841</b>	<b>199.277.994.974</b>
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>26.525.172.936</b>	<b>33.717.758.498</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
<b>Arus kas masuk</b>		
Penjualan peralatan dan mesin	129.993.981	21.250.000
<b>Jumlah arus kas masuk</b>	<b>129.993.981</b>	<b>21.250.000</b>

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Arus kas keluar		
Perolehan peralatan dan mesin	27.029.960.930	38.493.338.528
Perolehan gedung dan bangunan	941.027.729	1.401.166.686
Perolehan jalan, irigasi dan jaringan	906.711.000	-
Jumlah arus kas keluar	28.877.699.659	39.894.505.214
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(28.747.705.678)	(39.873.255.214)
<b>Arus kas dari aktivitas transitoris</b>		
Arus kas masuk		
Penerimaan perhitungan pihak ketiga	60.324.703	-
Jumlah arus kas masuk	60.324.703	-
Arus kas bersih dari aktivitas transitoris	60.324.703	-
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(2.162.208.039)</b>	<b>(6.155.496.716)</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>65.333.074.545</b>	<b>71.488.571.261</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>63.170.866.506</b>	<b>65.333.074.545</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**A. UMUM**

**1. Gambaran Umum BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung**

BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (selanjutnya diebut “Rumah Sakit”) didirikan pada tanggal 3 Januari 1909, diresmikan oleh Gubernur Jendral JB Vann Heutsz dan sebelumnya bernama “Konungen Wilhelmina Gasthus Voor Oogijders”. Pada zaman pendudukan Jepang tahun 1942-1945 menjadi Rumah Sakit Umum menggantikan Rumah Sakit Rancabadak (sekarang menjadi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin) yang berubah menjadi Rumah Sakit Militer. Pada tahun 1978 berganti nama sesuai dengan nama jalan dimana rumah sakit ini berada, menjadi Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan satu-satunya rumah sakit mata milik Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 136/Menkes/BIRHUP/IV/78 Tanggal 28 April 1978 diterbitkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas C. Kemudian digantikan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/Sk/XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas B Non Pendidikan Eselon IIB dengan satu direktur dan dua wakil direktur. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/SK/I/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Pendidikan. Kemudian sesuai SK Menkes Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 tanggal 15 Januari ditetapkan Struktur Organisasi Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai Eselon IIA dengan Susunan 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1130/Menkes/SK/XII/1993, tanggal 1 November 1993, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Unit Swadana. Selanjutnya dengan berlakunya SK Menteri Keuangan Nomor 24/KMK.03/1998 tanggal 27 Februari 1998 maka Rumah Sakit Cicendo kembali menjadi Unit Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/Sk/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah dibawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Pada tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 059/Menkes/SK/I/2009 maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Pusat Mata Nasional (PMN).

**2. Tempat dan Kedudukan**

Dalam melaksanakan aktivitas pelayanan kesehatan mata dan kegiatan-kegiatan lainnya, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berkedudukan di Jalan Cicendo No. 4 Bandung, Jawa Barat, Telp. (022) 4231280/4231281, Fax. (022) 4201960/4201962.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**A. UMUM (Lanjutan)**

**3. Maksud dan Tujuan**

Sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), rumah sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian dan pengembangan dibidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut rumah sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan peningkatan pelayanan kesehatan mata.
- b. Melaksanakan pelayanan pencegahan penyakit mata
- c. Melaksanakan pelayanan penyembuhan dan dan rehabilitasi terhadap pasien penyakit mata dan kebutaan.
- d. Melaksanakan pelayanan keperawatan.
- e. Melaksanakan pelayanan rujukan.
- f. Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian.
- g. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan mata.
- h. Melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan serta penyebarluasan informasi.
- i. Melaksanakan administrasi umum dan keuangan.
- j. Melaksanakan pelayanan keselamatan kerja, kebakaran dan kewaspadaan bencana.

**4. Visi dan Misi**

Visi rumah sakit adalah “Rumah Sakit Mata Rujukan Nasional yang berstandar internasional di bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian kesehatan mata pada tahun 2019.” (Surat Keputusan Direktur Utama PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Nomor HK.00.07.5-1.0269, tanggal 19 Januari 2015 tentang visi, misi dan nilai-nilai PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung).

Untuk mencapai visi maka disusun misi sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan mata yang paripurna sesuai dengan standar dunia yang berorientasi pada kepuasan bagi seluruh lapisan masyarakat, terjangkau, merata dan berkeadilan.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan mata yang paripurna sesuai dengan standar internasional yang berorientasi pada kepuasan bagi seluruh lapisan masyarakat, terjangkau, merata dan berkeadilan.
- c. Memberikan peluang dan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan kesehatan mata inovatif.
- d. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan mata.
- e. Meningkatkan upaya kemitraan secara global.
- f. Meningkatkan profesionalisme pegawai.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**A. UMUM (Lanjutan)**

**4. Bidang Usaha**

Kegiatan utama rumah sakit meliputi pelayanan kesehatan mata. Bidang usaha yang dikembangkan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelayanan Medis;
- b. Pelayanan Penunjang Medik;
- c. Pelayanan Keperawatan;
- d. Perawatan Penunjang Non Medik;
- e. Pelayanan Unggulan (Katarak dan Beda Refraktif, Video Retina, Pediatrik Oftalmologi, Oftalmologi Komunitas);
- f. Pelayanan Administrasi Umum;
- g. Penyelenggaraan Kependidikan; dan
- h. Pelayanan Rujukan.

**5. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi**

Struktur organisasi Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berlandaskan kepada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 258/Menkes/Per/III/2008 tanggal 11 Maret 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 tanggal 15 Januari 2007, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dan Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung nomor HK 02.03/II/4.2/9831/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Rumah Sakit per 31 Desember 2020 didasarkan kepada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai berikut:

- a. Susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2020 berdasarkan kepada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1106/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.
- b. Direktur Utama ditetapkan berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.01/Menkes/437/2015 tanggal 11 November 2015 Tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Dalam dan Dari Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa dr. Irayanti, Sp.M diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 11 November 2015.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**A. UMUM (Lanjutan)**

**6. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi (Lanjutan)**

- c. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang ditetapkan berdasarkan Petikan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/Menkes/165/2020 tanggal 6 Maret 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bahwa memberhentikan dengan hormat Dr. dr. Feti Karfiati Memed, Sp.M.,M.Kes dari jabatan lama Direktur Medik dan Keperawatan selanjutnya mengangkat ke dalam jabatan baru sebagai Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang sejak tanggal 6 Maret 2020. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/Menkes/6582/2020 tanggal 4 November 2020 Tentang Pemberhentian Dari Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bahwa Dr. dr. Feti Karfiati Memed Sp.M.,M.Kes diberhentikan dari Jabatan Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang sejak tanggal 28 September 2020.
- d. Direktur Keuangan, dan Barang Milik Negara ditetapkan berdasarkan Petikan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/Menkes/165/2020 tanggal 6 Maret 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bahwa memberhentikan dengan hormat Ayi Wagiaty Sari, S.E.,MM dari jabatan lama Direktur Keuangan selanjutnya mengangkat ke dalam jabatan baru sebagai Direktur Keuangan, dan Barang Milik Negara sejak tanggal 6 Maret 2020.
- e. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian ditetapkan berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/480/2020 tanggal 29 Juli 2020 Tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian sejak tanggal 29 Juli 2020.
- f. Direktur Perencanaan dan Umum ditetapkan berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/Menkes/165/2020 tanggal 6 Maret 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berdasarkan Lampiran Keputusan tersebut Hartono, S.K.M., M.Kes diangkat sebagai Direktur Perencanaan dan Umum sejak tanggal 6 Maret 2020.

Sehingga Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Rumah Sakit sebagai berikut :

**Susunan Dewan Pengawas :**

2 0 2 0

Ketua : Prof. dr. Suhardjo, SU.Sp.M(K)  
Anggota : Ir. Sodikin Sadek, M.Kes  
Albertus Yudha Poerwadi, S.E.,M.Si.,CA.,CPMA., QIA  
Adi Budiarmo  
Yogi Rahmayanti

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**A. UMUM (Lanjutan)**

**6. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi (Lanjutan)**

2 0 1 9

Ketua : Dr.dr.Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M.Epid, M.H.Kes.  
 Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM.  
 Anggota : Drg. Tritarayati, S.H., M.H.Kes.  
 Prof. Dr. Suhardjo, SU.Sp.M(K)  
 Drs. Sapto Mintarto, MM.  
 Eddy Abdurrachman

**Susunan Direksi :**

2 0 2 0

Direktur Utama : dr. Irayanti, Sp.M., MARS  
 Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang : -----  
 Direktur Keuangan, dan Barang Milik Negara : Ayi Wagianti Sari, SE, MM.  
 Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian : dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M  
 Direktur Perencanaan dan Umum : Hartono, SKM., M.Kes

2 0 1 9

Direktur Utama : dr. Irayanti, SpM., MARS  
 Direktur Medik dan Keperawatan : Dr.dr. Feti Karfiati M., SpM(K),M.Kes.  
 Direktur Keuangan dan Administrasi Umum : Ayi Wagianti Sari, SE, MM.  
 Direktur Umum, SDM dan Pendidikan : Hartono, SKM, M.Kes

**7. Sumber Daya Manusia**

	2 0 2 0	2 0 1 9
	Jumlah Personel	Jumlah Personel
1. Tenaga Medis		
Dokter Spesialis	48	49
Dokter Umum	5	1
Perawat	140	148
Penunjang Kesehatan	118	117
2. Tenaga Non Medis	205	202
3. Dewan Pengawas	5	5
<b>Total Karyawan</b>	<b>521</b>	<b>522</b>



**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**B. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan 31 Desember 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

**2. Basis Akuntansi**

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**3. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**4. Penyusunan dan Penyajian**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

**5. Pendapatan – LRA**

- a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**6. Pendapatan - LO**

- a. Pendapatan- LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan- LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan- LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - 1) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - 2) Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - 3) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c. Akuntansi pendapatan- LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**7. Belanja**

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**7. Belanja (Lanjutan)**

- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**8. Beban**

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**9. Kas dan Setara Kas**

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**10. Investasi Jangka Pendek BLU**

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

**11. Piutang**

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**11. Piutang (Lanjutan)**

<u>Kualitas Piutang</u>	<u>Uraian</u>	<u>Penyisihan</u>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kctiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	100%

**12. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/GR)**

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/GR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/GR atau Bagian Lancar TPA.

**13. Persediaan**

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil investarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- a. Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- b. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- c. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**14. Aset Tetap**

- a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:  
 Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);  
 Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah);  
 Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**14. Aset Tetap (Lanjutan)**

- d. Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasikan ke aset lain-lain pada pos aset lainnya.
- e. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- f. Penyusutan Aset Tetap
  - 1. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
  - 2. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - a) Tanah
    - b) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
    - c) Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelolaan Barang untuk dilakukan penghapusan.
  - 3. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - 4. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - 5. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>
Peralatan dan mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, jaringan dan irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset tetap lainnya (alat music modern)	4 Tahun

**15. Piutang Jangka Panjang**

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan



**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**16. Aset Lainnya**

- a. Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

<u>Kelompok aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>
<i>Software</i> Komputer	4 Tahun
<i>Franchise</i>	5 Tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain industri, Rahasia Dagang, DesTata Letak Sirkuit Terpadu.	10 Tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Tahun Varietas Tanaman Semusim.	20 Tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 Tahun

- e. Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**17. Kewajiban**

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  1. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Biaya yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  2. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**18. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**1. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS**

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk : Rekening Rupiah	60.324.703	-
<b>Jumlah Kas lainnya dan Setara kas</b>	<u>60.324.703</u>	<u>-</u>

**2. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM**

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk : Rekening Rupiah	13.110.541.803	25.330.470.100
PT Bank Negara Indonesia Tbk Rekening Rupiah	-	2.604.445
<b>Jumlah Kas dan Setara kas</b>	<u>13.110.541.803</u>	<u>25.333.074.545</u>

**3. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	2020 Rp	2019 Rp
<b>B a n k :</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk : Rekening Rupiah	35.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk Rekening Rupiah	15.000.000.000	15.000.000.000
<b>Jumlah Investasi Jangka Pendek</b>	<u>50.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000</u>

Investasi jangka pendek pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk, merupakan investasi dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 6 (enam) bulan. Penempatan investasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dilakukan pada tanggal 29 Desember 2020, perpanjangan otomatis dengan tingkat suku bunga 3,25% per tahun. Penempatan investasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dilakukan pada tanggal 27 Desember 2019, perpanjangan otomatis dengan tingkat bunga sebesar 3,25% per tahun.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. PIUTANG PELAYANAN**

**a. Piutang Pelayanan**

	2020 Rp	2019 Rp
BPJS Kesehatan	16.161.983.800	39.618.917.600
Piutang Jaminan Perusahaan	633.548.544	925.406.447
Piutang Jaminan Pribadi	734.698.804	701.275.875
Piutang Jaminan Pemerintah	128.839.318	107.693.600
Piutang Kerjasama Sewa Lahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>—</u>	<u>6.875.000</u>
Jumlah Piutang Pelayanan – Bruto	17.659.070.466	41.360.168.522
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.113.707.063)	(1.189.788.855)
Jumlah Piutang Pelayanan – Neto	<u>16.545.363.403</u>	<u>40.170.379.667</u>

**b. Piutang Pelayanan Berdasarkan Kualitas**

	2020 Rp	2019 Rp
Kualitas Lancar	16.397.053.786	40.161.472.047
Kualitas Kurang Lancar	104.199.396	194.259.075
Kualitas Diragukan	273.030.859	69.763.625
Kualitas Macet	<u>884.786.425</u>	<u>934.673.775</u>
Jumlah Piutang Pelayanan – Bruto	17.659.070.466	41.360.168.522
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.113.707.063)	(1.189.788.855)
Jumlah Piutang Pelayanan – Neto	<u>16.545.363.403</u>	<u>40.170.379.667</u>

**c. Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih**

	2020 Rp	2019 Rp
Kualitas Lancar	81.985.268	200.807.360
Kualitas Kurang Lancar	10.419.940	19.425.908
Kualitas Diragukan	136.515.430	34.881.813
Kualitas Macet	884.786.425	934.673.775
Jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih	<u>1.113.707.063</u>	<u>1.189.788.855</u>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. PIUTANG PELAYANAN (Lanjutan)**

**d. Perubahan Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan sebagai berikut :**

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo awal tahun	1.189.788.855	1.296.302.412
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	(76.081.792)	(106.513.557)
Saldo akhir tahun	<u>1.113.707.063</u>	<u>1.189.788.855</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Rumah Sakit, kolektibilitas atas Piutang Pelayanan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan secara tepat sebagai dasar untuk menghitung Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan. Manajemen Rumah Sakit menyatakan bahwa jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya Piutang Pelayanan tersebut.

**5. PERSEDIAAN**

	2020 Rp	2019 Rp
Suku Cadang	3.812.858.804	3.885.616.678
Barang Konsumsi	2.835.669.757	1.255.100.504
Bahan Baku	542.977.840	655.922.050
Barang untuk pemeliharaan	364.218.029	258.638.354
Persediaan Lainnya	10.316.444.318	6.082.380.595
Jumlah	<u>17.872.168.748</u>	<u>12.137.658.181</u>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**6. ASET TETAP**

	2 0 2 0			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
<b>Biaya perolehan :</b>				
Tanah	379.369.126.000	-	-	379.369.126.000
Gedung dan Bangunan	148.716.377.359	20.898.596.567	19.156.913.838	150.458.060.088
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.293.111.918	906.711.000	-	3.199.822.918
Peralatan dan Mesin	257.652.879.020	29.920.442.045	4.253.305.665	283.320.015.400
Aset Tetap Lainnya	407.963.695	-	24.200	407.939.495
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.296.415.000	553.947.799	482.747.799	2.367.615.000
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<u>790.735.872.992</u>	<u>52.279.697.411</u>	<u>23.892.991.502</u>	<u>819.122.578.901</u>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
Gedung dan Bangunan	16.100.518.478	4.324.857.692	-	20.425.376.170
Jalan, Irigasi dan Jaringan	442.420.055	75.046.101	-	517.466.156
Peralatan dan Mesin	188.644.063.428	25.967.274.757	4.229.863.232	210.381.474.953
Aset Tetap Lainnya	25.000.000	-	-	25.000.000
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>205.212.001.961</u>	<u>30.367.178.550</u>	<u>4.229.863.232</u>	<u>231.349.317.279</u>
<b>Nilai buku</b>	<u>585.523.871.031</u>			<u>587.773.261.622</u>
	2 0 1 9			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
<b>Biaya perolehan :</b>				
Tanah	379.369.126.000	-	-	379.369.126.000
Gedung dan Bangunan	139.341.919.835	31.472.282.524	22.097.825.000	148.716.377.359
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.389.145.710	59.716.208	155.750.000	2.293.111.918
Peralatan dan Mesin	217.410.425.382	45.082.028.862	4.839.575.224	257.652.879.020
Aset Tetap Lainnya	408.167.195	-	203.500	407.963.695
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.339.596.160	3.023.883.200	3.067.064.360	2.296.415.000
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<u>741.258.380.282</u>	<u>79.637.910.794</u>	<u>30.160.418.084</u>	<u>790.735.872.992</u>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
Gedung dan Bangunan	10.997.096.765	4.564.675.701	(538.746.012)	16.100.518.478
Jalan, Irigasi dan Jaringan	375.482.494	68.040.489	1.102.928	442.420.055
Peralatan dan Mesin	167.143.667.207	22.898.569.115	1.398.172.894	188.644.063.428
Aset Tetap Lainnya	25.000.000	-	-	25.000.000
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>178.541.246.466</u>	<u>27.531.285.305</u>	<u>860.529.810</u>	<u>205.212.001.961</u>
<b>Nilai buku</b>	<u>562.717.133.816</u>			<u>585.523.871.031</u>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**6. ASET TETAP (Lanjutan)**

**a. Mutasi pada aset tetap Gedung dan Bangunan pada tahun 2020, terdiri dari :**

Mutasi penambahan pada Gedung dan Bangunan terdiri dari:

- 1) Reklasifikasi masuk senilai Rp 19.156.913.838, merupakan koreksi pencatatan berdasarkan surat keterangan nomor KN.02.04/II/3.1/4956/2020 tanggal 15 Juli 2020.
- 2) Pengembangan nilai aset senilai Rp 175.652.180 merupakan pekerjaan pasang partisi ruang periksa KBR dan ruang EED lantai 2 gedung B.
- 3) Pengembangan nilai aset Rp 51.570.750 merupakan pekerjaan pasang partisi ruang kohorting gedung F lantai 2.
- 4) Pengembangan nilai aset senilai Rp 159.857.000 merupakan renovasi kantin.
- 5) Pengembangan melalui KDP dari pekerjaan renovasi ruang diagnostic lantai Gedung D dan museum lantai 1 gedung A sebesar Rp 482.747.799, menambah nilai bangunan rumah sakit khusus NUP 22 sebesar Rp 309.267.799, dan bangunan rumah sakit khusus NUP 25 sebesar Rp 173.480.000.
- 6) Hibah renovasi yang diinput melalui transaksi pengembangan langsung senilai Rp 871.855.000, terdiri dari :
  - a) Hibah pra instalasi (renovasi ruangan) CT Scan dari PT Hospi Niaga Utama BAST nomor KN.01.04/4.1/8672/2020 tanggal 10 September 2020 sebesar Rp 495.000.000.
  - b) Hibah renovasi rumah singgah dan masjid Nurul Aini dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk area head Bandung Surapati BAST nomor KN.01.04/4.1/14399/2020 tanggal 28 Desember 2020 sebesar Rp 376.855.000.

Mutasi pengurangan pada Gedung dan Bangunan berasal dari reklasifikasi senilai Rp 19.156.913.838, merupakan koreksi pencatatan Gedung G/Penunjang, surat keterangan nomor KN.02.04/II/3.1/4956/2020 tanggal 15 Juli 2020.

**b. Mutasi pada aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tahun 2020, terdiri dari :**

Mutasi penambahan pada Jalan, Irigasi, dan Jaringan terdiri dari:

- 1) Pengembangan nilai aset tetap sebesar Rp 440.360.000, merupakan penambahan daya listrik dari 555 KVA menjadi 1.110 KVA, pengadaan dan pemasangan trafo CV Pratama Abadi Sejahtera.
- 2) Pengembangan nilai aset sebesar Rp 34.000.000, merupakan penambahan daya listrik dari 555 KVA menjadi 1.110 KVA, pengurusan SLO CV Aditya Pratama.
- 3) Pengembangan nilai aset tetap sebesar Rp 432.351.000, merupakan penambahan daya listrik dari 555 KVA menjadi 1.110 KVA, penyambungan UJL ke PT PLN.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**6. ASET TETAP (Lanjutan)**

c. Mutasi pada aset tetap Peralatan dan Mesin pada tahun 2020, terdiri dari :

Mutasi penambahan pada Peralatan dan Mesin terdiri dari:

- 1) Hibah 1 unit Mesin Laser Glaucoma Iridex Cyclo G-6 senilai Rp 905.770.000, berdasarkan BAST nomor KN.02.02/3.1/1503/2020 tanggal 11 Februari 2020 dari PT Optik Tunggal Sempurna.
- 2) Hibah 1 unit Mesin Microperimetry Nidek MP-3 senilai Rp 1.850.000.000, berdasarkan BAST nomor KN.02.02/3.1/1131/2020 tanggal 11 Februari 2020 dari PT Mulya Husada Jaya.
- 3) Hibah 1 unit Infared Thermometer senilai Rp 1.500.000 tanggal 27 Mei 2020 dari Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- 4) Hibah 1 unit Sterile Pass Booth senilai Rp 10.000.000 tanggal 15 Mei 2020 dari PT Gracia Visi Pratama.
- 5) Hibah 8 unit Peralatan dan Mesin senilai Rp 42.350.000, berdasarkan BAST nomor KN.01.04/4.1/8672/2020 tanggal 10 September 2020 dari PT Hospi Niaga.
- 6) Pembelian alat kedokteran dan inventaris kantor BLU dan RM senilai Rp 27.029.960.930.
- 7) Reklasifikasi dari aset lainnya, 1 unit peralatan dan mesin senilai Rp 689.700.
- 8) Transfer masuk dari fanyankes senilai Rp 80.171.415, berdasarkan BAST nomor KN.02.07/V.4/8224/2020 tanggal 30 Desember 2020.

Mutasi pengurangan pada Peralatan dan Mesin terdiri dari:

- 1) Penghentian aset tetap dari penggunaan senilai Rp 429.669.771 sedang diusulkan untuk dilakukan penghapusan, terdiri dari 1 unit Alat Angkutan Darat bermotor, 57 unit Alat Rumah Tangga, 1 unit Alat Studio, 1 unit Alat Kedokteran, 2 unit Alat Laboratorium.
- 2) Transfer keluar 7 unit Peralatan dan Mesin berupa Alat Kedokteran yaitu pemindahtanganan dengan mekanisme hibah ke Poltekkes Surabaya senilai Rp 3.823.635.894, berdasarkan BAST nomor KU.04.05/I/3.2/9559/2020 tanggal 18 Desember 2020.

d. Mutasi pada aset tetap Lainnya pada tahun 2020, terdiri dari :

Mutasi pengurangan pada aset Lainnya terdiri dari:

Pahatan logam rusak berat yang akan diusulkan penghapusan senilai Rp 24.200.

e. Mutasi pada aset tetap Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada tahun 2020, terdiri dari :

Mutasi penambahan pada Kontruksi Dalam Pengerjaan terdiri dari:

- 1) Sebesar Rp 71.200.000, merupakan 80% dari nilai kontrak sebesar Rp 89.000.000 Pekerjaan Jasa Konsultasi Perencanaan Renovasi Ruang Paviliun pada CV Ciptana Putra Mandiri.



**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**6. ASET TETAP (Lanjutan)**

e. (Lanjutan) :

- 2) Pekerjaan Renovasi Ruang Diagnostik Lantai 1 Gedung D dan Museum Lantai 1 Gedung A dari nilai kontrak sebesar Rp 436.395.000 pada CV Deka Contruction, pembayaran Tahap I Rp 121.700.932, Tahap II Rp 314.694.067.
- 3) Pekerjaan Jasa Konsultasi Pengawasan Renovasi Ruang Diagnostik Lantai 1 Gedung D dan Museum Lantai 1 Gedung A dari nilai kontrak sebesar Rp 20.953.800 pada CV Prisma Karya Nusantara.
- 4) Pekerjaan Jasa Konsultasi Perencanaan Renovasi Ruang Diagnostik Lantai 1 Gedung D dan Museum Lantai 1 Gedung A dari nilai kontrak sebesar Rp 25.399.000 pada PT Selaras Cakra Utama.

Mutasi pengurangan pada Konstruksi Dalam Pengerjaan terdiri dari:  
 Pekerjaan Renovasi Ruang Diagnostik Lantai 1 Gedung D dan Museum Lantai 1 Gedung A berikut dengan konsultasi pengawas dan perencana senilai Rp 482.747.799.

Penambahan akumulasi penyusutan pada tahun 2020 sebesar Rp 30.367.178.550 dialokasikan pada beban sebesar Rp 30.371.507.022 dan sebesar Rp 4.328.472 dialokasikan ke ekuitas.

**7. ASET LAINNYA**

2 0 2 0

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
<b>Biaya perolehan :</b>				
<i>Software</i>	1.591.100.000	-	-	1.591.100.000
Lisensi	103.484.000	-	-	103.484.000
Aset Tetap Rusak	1.774.071.604	429.693.971	793.403.956	1.410.361.619
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>3.468.655.604</b>	<b>429.693.971</b>	<b>793.403.956</b>	<b>3.104.945.619</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
<i>Software</i>	1.244.187.500	231.275.000	-	1.475.462.500
Lisensi	25.871.000	10.348.400	-	36.219.400
Aset Tetap Rusak	1.767.529.936	14.241.298	382.357.781	1.399.413.453
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>3.037.588.436</b>	<b>255.864.698</b>	<b>382.357.781</b>	<b>2.911.095.353</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>431.067.168</b>			<b>193.850.266</b>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**7. ASET LAINNYA (Lanjutan)**

	2 0 1 9			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Biaya perolehan :</b>				
<i>Software</i>	1.591.100.000	-	-	1.591.100.000
Lisensi	103.484.000	-	-	103.484.000
Aset Tetap Rusak	415.119.850	2.043.453.754	684.502.000	1.774.071.604
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<u>2.109.703.850</u>	<u>2.043.453.754</u>	<u>684.502.000</u>	<u>3.468.655.604</u>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				
<i>Software</i>	929.662.500	314.525.000	-	1.244.187.500
Lisensi	15.522.600	10.348.400	-	25.871.000
Aset Tetap Rusak	412.775.475	2.633.134	(1.352.121.327)	1.767.529.936
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>1.357.960.575</u>	<u>327.506.534</u>	<u>(1.352.121.327)</u>	<u>3.037.588.436</u>
<b>Nilai buku</b>	<u>751.743.275</u>			<u>431.067.168</u>

**Aset yang dihentikan penggunaannya:**

	2 0 2 0 Rp	2 0 1 9 Rp
Biaya perolehan	1.410.361.619	1.774.071.604
Akumulasi penyusutan	(1.399.413.453)	(1.767.529.936)
<b>Jumlah</b>	<u>10.948.166</u>	<u>6.541.668</u>

**8. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	2 0 2 0 Rp	2 0 1 9 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Sewa Lahan ATM	41.249.990	48.124.999
PT Telekomunikasi – Sewa Lahan	75.000.000	-
PT Global Teknologi – Sewa Antena	87.738.667	-
<b>Jumlah</b>	<u>203.988.657</u>	<u>48.124.999</u>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2020 Rp	2019 Rp
Remunerasi yang masih harus dibayar	-	4.515.449.845
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	4.699.846.635	-
Belanja barang yang masih harus dibayar	125.130.710	-
Utang lain-lain	60.324.703	-
Belanja langganan daya dan jasa yang masih harus dibayar	18.383.600	434.778.400
Honor/uang makan/tunjangan yang masih harus dibayar	-	353.708.333
<b>Jumlah</b>	<u>4.903.685.648</u>	<u>5.303.936.578</u>

**10. EKUITAS**

	2020 Rp	2019 Rp
Ekuitas awal	698.248.028.273	677.989.787.014
Surplus (deficit) tahun berjalan	(17.864.790.713)	10.281.264.108
Koreksi ekuitas	4.328.472	9.976.977.151
Transaksi antar entitas	101.371.415	-
<b>Jumlah</b>	<u>680.488.937.447</u>	<u>698.248.028.273</u>

Ekuitas dapat digunakan secara bebas oleh Rumah Sakit sesuai dengan sifat, maksud, tujuan dan kegiatan tanpa ada pembatasan dari pihak lain. Sumber ekuitas berasal dari penghasilan dan sumbangan.

Koreksi ekuitas dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut :

	2020 Rp	2019 Rp
Revaluasi Gedung dan Bangunan	-	10.467.487.000
Koreksi atas reklasifikasi	(3.939.388)	(370.915.644)
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	8.267.860	(119.594.205)
<b>Jumlah</b>	<u>4.328.472</u>	<u>9.976.977.151</u>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**11. PENDAPATAN**

**a. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat**

	2020 Rp	2019 Rp
Rawat usaha rawat inap	72.107.207.668	89.306.839.153
Rawat usaha rawat jalan	57.053.971.743	52.919.950.286
Rawat usaha lainnya	563.905.298	39.287.686.981
<b>Jumlah</b>	<b><u>129.725.084.709</u></b>	<b><u>181.514.476.420</u></b>

**b. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelapor**

	2020 Rp	2019 Rp
Poltekes Tasikmalaya	250.000	-
Politeknik Kesehatan Bandung	3.000.000	19.175.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.250.000</u></b>	<b><u>19.175.000</u></b>

**c. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU**

	2020 Rp	2019 Rp
Sewa ruangan	-	513.433.224
Pendapatan dari Kerjasama Bakti Sosial	692.591.504	466.135.592
<b>Jumlah</b>	<b><u>692.591.504</u></b>	<b><u>979.568.816</u></b>

**d. Pendapatan Hibah BLU**

	2020 Rp	2019 Rp
Peralatan kesehatan	4.023.760.550	718.781.250
Uang tunai	100.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.123.760.550</u></b>	<b><u>718.781.250</u></b>

Hibah dalam bentuk peralatan kesehatan sebesar Rp 4.023.760.550 dalam jumlah tersebut sebesar Rp 81.104.318 merupakan hibah dari Dinas Kesehatan.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**11. PENDAPATAN (Lanjutan)**

**e. Pendapatan BLU Lainnya**

	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan jasa layanan perbankan	3.073.619.655	4.414.440.267
Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	146.828.627	9.317.287
Pendapatan BLU lainnya dari sewa	407.601.757	-
Pendapatan denda penyelesaian	-	17.598.824
Lain-lain BLU	25.285.442	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.653.335.481</b></u>	<u><b>4.441.356.378</b></u>

**f. Pendapatan APBN**

	2020 Rp	2019 Rp
Beban pegawai	25.578.259.352	25.439.899.676
Peralatan dan mesin	11.005.288.466	17.795.179.413
Beban pemakaian bahan	9.269.610.401	6.800.483.633
<b>Jumlah</b>	<u><b>45.853.158.219</b></u>	<u><b>50.035.562.722</b></u>
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	<u><b>184.051.180.463</b></u>	<u><b>237.708.920.586</b></u>

**12. BEBAN**

**a. Beban Pegawai**

	2020 Rp	2019 Rp
Gaji dan tunjangan	73.708.101.248	85.563.997.724
Gaji pokok PNS	17.377.385.100	17.467.483.300
Tunjangan uang makan PNS	3.130.401.000	3.013.985.000
Tunjangan fungsional PNS	1.538.655.000	1.352.905.000
Tunjangan suami/istri PNS	1.298.307.350	1.277.974.650
Tunjangan beras PNS	880.192.680	884.972.400
Tunjangan struktural PNS	393.655.000	401.450.000
Tunjangan anak PNS	381.718.974	383.866.022
Tunjangan umum PNS	292.025.000	324.470.000
Uang lembur	137.757.000	189.716.000
Tunjangan PPh PNS	78.899.647	73.814.507
Tunjangan kompensasi kerja PNS	69.000.000	69.000.000
Pembualatan gaji PNS	262.601	262.797
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<u><b>99.286.360.600</b></u>	<u><b>111.003.897.400</b></u>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**12. BEBAN (Lanjutan)**

**b. Beban Persediaan**

	2020 Rp	2019 Rp
Persediaan konsumsi	3.917.046.391	3.236.311.822
Persediaan bahan baku	1.476.947.473	2.156.316.152
Persediaan lainnya	20.029.473.707	24.834.009.143
<b>Jumlah beban persediaan</b>	<b><u>25.423.467.571</u></b>	<b><u>30.226.637.117</u></b>

**c. Beban Barang dan Jasa**

	2020 Rp	2019 Rp
Jasa	13.204.476.715	12.210.700.803
Penyediaan barang dan jasa BLU	2.977.742.605	6.907.341.670
Barang	1.727.188.447	2.780.090.298
Penyedia jasa BLU kepada BLU dalam satu kementerian	424.007.900	366.843.000
Barang BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	85.469.600	-
Jasa BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	271.947.800	-
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b><u>18.690.833.067</u></b>	<b><u>22.264.975.771</u></b>

**d. Beban Pemeliharaan**

	2020 Rp	2019 Rp
Beban persediaan suku cadang	17.631.695.779	23.691.603.748
Beban pemeliharaan	10.056.603.660	10.998.259.171
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	537.086.584	600.596.916
<b>Jumlah beban pemeliharaan</b>	<b><u>28.225.386.023</u></b>	<b><u>35.290.459.835</u></b>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**12. BEBAN (Lanjutan)**

**e. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Penyusutan :		
Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.967.274.757	22.898.569.115
Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.329.186.164	4.564.675.701
Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	75.046.101	68.040.489
Jumlah Beban Penyusutan	<u>30.371.507.022</u>	<u>27.531.285.305</u>
Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi Software	231.275.000	314.525.000
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14.241.298	2.633.134
Beban Amortisasi Lisensi	10.348.400	10.348.400
Jumlah Beban Amortisasi	<u>255.864.698</u>	<u>327.506.534</u>
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	<u>30.627.371.720</u>	<u>27.858.791.839</u>

**13. PENDAPATAN (BEBAN) DARI KEGIATAN NON – OPERASIONAL LAINNYA**

	2020 Rp	2019 Rp
a. Pendapatan dari Kegiatan Non – Operasional Lainnya :		
Penerimaan kembali belanja barang BLU tahun anggaran yang lalu	1.575.000	44.770.140
Penerimaan kembali belanja modal BLU tahun anggaran yang lalu	-	168.918.000
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	15.605.150	1.946.718
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	1.074.196.273	703.836.871
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	19.360.000	7.030.539
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	190.310
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non – Operasional lainnya	<u>1.110.736.423</u>	<u>926.692.578</u>

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**

**C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**13. PENDAPATAN (BEBAN) DARI KEGIATAN NON – OPERASIONAL LAINNYA**  
**(Lanjutan)**

	2020 Rp	2019 Rp
b. Beban dari Kegiatan Non – Operasional Lainnya		
Beban penyesuaian nilai persediaan	(449.591.590)	(203.608.094)
Transaksi antar entitas – Diterima dari entitas lain	(147.125.149)	(26.167.567)
Kerugian persediaan rusak / usang	-	(85.841.700)
Jumlah dari Kegiatan Beban Non – Operasional Lainnya	(596.716.739)	(315.617.361)
Jumlah Surplus dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya	514.019.684	611.075.217

**14. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2021.